

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek studi dari penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sub sektor *Food and Beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Sub sektor *Food and Beverages* termasuk sektor *Consumer Goods* di mana terdapat lima sub sektor lain di dalamnya, diantaranya : sub sektor *Rokok*, sub sektor *Farmasi*, sub sektor *Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga* dan sub sektor *Peralatan Rumah Tangga*.

Selama periode 2009-2013 terdapat 17 perusahaan dari sub sektor *Food and Beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Tiga perusahaan yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2009 yaitu ALTO, ICBP dan ROTI. Perusahaan yang mengalami *delisting* adalah AQUA dan SKBM. AQUA *delisting* tahun 2011, sedangkan SKBM *delisting* tahun 2009 namun *relisting* kembali tahun 2010. Adapun sub sektor *Food and Beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia ditunjukkan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1

Daftar Emiten Sub Sektor *Food and Beverages* Periode 2009-2013

No	Kode	Emiten	Keterangan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	<i>Listing</i> 13 Juni 1994
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	<i>Listing</i> 11 Juni 1997
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	<i>Listing</i> 10 Juli 2012
4	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	<i>Listing</i> 3 Januari 1990 <i>Delisting</i> 4 Januari 2011
5	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	<i>Listing</i> 9 Juli 1996
6	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk	<i>Listing</i> 22 Desember 1994
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	<i>Listing</i> 12 Februari 1984
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<i>Listing</i> 7 Oktober 2010
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Listing</i> 14 Juli 1994
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	<i>Listing</i> 17 Januari 1994

(Bersambung)

11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	<i>Listing</i> 4 Juli 1990
12	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	<i>Listing</i> 18 Oktober 1994
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	<i>Listing</i> 28 Juni 2010
14	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	<i>Listing</i> 5 Januari 1993
			<i>Delisting</i> 1 Desember 2009
			<i>Relisting</i> 28 Juni 2010
15	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	<i>Listing</i> 8 September 1993
16	STTP	PT Siantar Top Tbk	<i>Listing</i> 16 Desember 1996
17	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	<i>Listing</i> 2 Juli 1990

Sumber : IDX (data diolah)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Industri *Food and Beverages* di Indonesia berdasarkan data yang ada pada Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (Gapmmi) menempati urutan kedua dalam urutan Penanaman Modal Asing (PMA) (www.liputan6.com/2014). Hal ini menunjukkan industri tersebut sedang diminati oleh para investor dan menjadi sub sektor investasi favorit. Yang menjadi daya tarik investor diantaranya adalah jumlah penduduk Indonesia yang diperkirakan mencapai 240 juta lebih. Apabila melihat data yang ada, industri makanan dan minuman perlu dikembangkan karena memiliki peranan penting dalam pembangunan sektor industri khususnya memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 35,43% pada tahun 2013 (www.kemperin.go.id/2014).

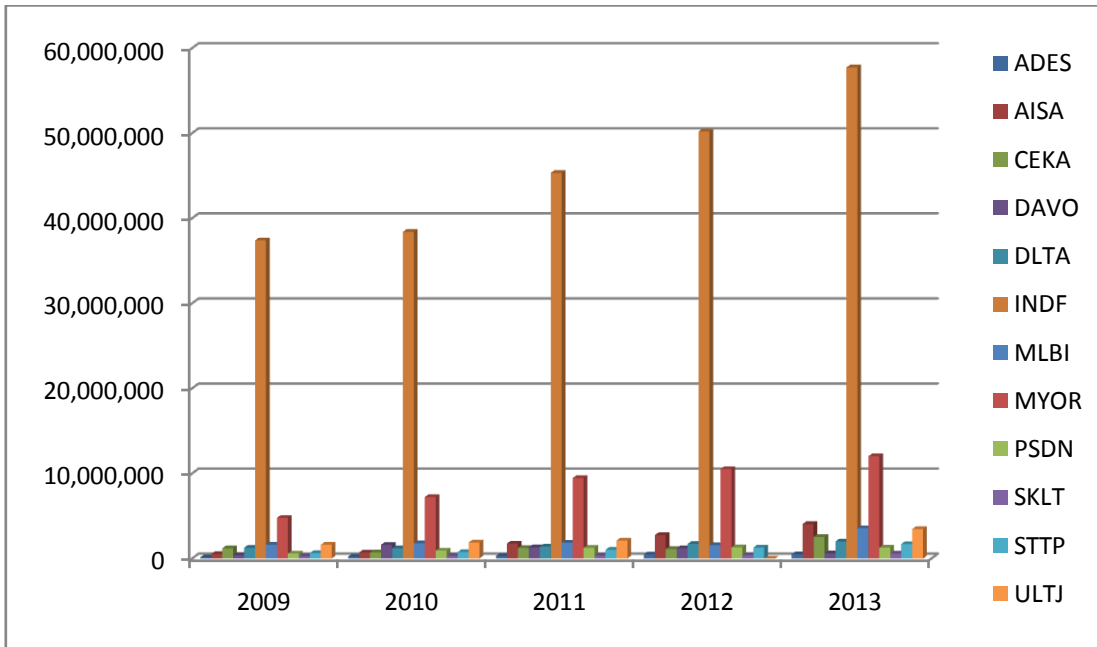
Industri *Food and Beverages* sendiri merupakan industri yang akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya konsumsi dan daya beli masyarakat Indonesia. Pada tahun 2009, 2010 dan 2011 industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan hingga 6% - 8% dengan omzet penjualan Rp.555 triliun, Rp.605 triliun dan Rp.650 triliun. Untuk tahun 2012 dan 2013 pertumbuhannya naik hingga 8% - 11% (data olahan berbagai sumber). Selain itu peningkatannya juga dapat dilihat dari tingkat perkembangan pendapatan makanan dan minuman di Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013. Dalam penelitian ini peneliti hanya

mengambil 12 perusahaan dari 17 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. 12 emiten tersebut dipilih berdasarkan kriteria : perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013 dan perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2009-2013 (Dewi, 2014). Berikut disampaikan data pendapatan sub sektor *Food and Beverages* periode 2009-2013. :

Tabel 1.2
Pendapatan Sub Sektor *Food and Beverages* Periode 2009-2013
(dalam jutaan rupiah)

Emiten	2009	2010	2011	2012	2013
ADES	134,438	218,748	299,409	476,638	502,524
AISA	533,194	705,219	1,752,802	2,747,623	4,056,735
CEKA	1,194,543	718,204	1,238,170	1,123,000	2,531,000
DAVO	406,602	1,610,836	1,320,445	1,210,836	596,297
DLTA	1,264,851	1,205,482	1,394,153	1,719,814	2,001,358
INDF	37,397,319	38,403,360	45,332,256	50,201,548	57,731,998
MLBI	1,616,264	1,790,164	1,858,750	1,566,984	3,561,989
MYOR	4,777,175	7,224,164	9,453,865	10,510,625	12,017,837
PSDN	592,358	928,526	1,246,290	1,305,116	1,279,553
SKLT	276,312	314,145	344,435	401,724	567,048
STTP	627,114	762,612	1,027,683	1,283,736	1,694,935
ULTJ	1,613,927	1,880,411	2,102,383	2,809,851	3,460,231

Sumber : Annual Report 2009-2013



Sumber : Annual Report 2009-2013

Gambar 1.1

Grafik Pendapatan Sub Sektor *Food and Beverages* Periode 2009-2013

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat pendapatan setiap perusahaan sub sektor *Food and Beverages* pada umumnya mengalami peningkatan. Perusahaan yang menghasilkan pendapatan atau laba tinggi akan mendapatkan respon positif dari investor, dan investor bersedia membayar sahamnya dengan harga yang lebih tinggi. *Return* saham akan naik seiring dengan meningkatnya harga saham (Sudiyatno dan Suharmanto, 2011).

Secara umum *return* saham pada sub sektor *Food and Beverages* mengalami perkembangan yang berfluktuatif, misalnya PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2009 dan 2010 mengalami peningkatan dari 1,6 % hingga mencapai 98,8 %. Sedangkan tahun 2011, 2012 dan 2013 berturut-turut adalah 11,3 %, 9,2 % dan 122,8 %. Fluktuasi besar kecilnya *return* saham dapat disebabkan oleh faktor yang bersifat teknikal dan faktor yang bersifat fundamental (Sudiyatno dan Suharmanto, 2011). Faktor teknikal dapat diperoleh dari luar perusahaan seperti kondisi ekonomi dan

politik. Tetapi dapat juga menggunakan data pasar untuk mengakses permintaan dan penawaran saham. Data pasar tersebut meliputi harga saham, indeks harga saham, volume perdagangan dan sebagainya. Sedangkan faktor yang bersifat fundamental berkaitan dengan kondisi internal perusahaan yakni berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio yang biasanya digunakan untuk mengukur *return* saham adalah rasio *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan (Gitman, 2009:65).

Selain rasio *profitabilitas*, *Economic Value Added* juga bisa digunakan untuk mengukur *return* saham. EVA dianggap mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam mengukur kinerja perusahaan (Sudiyatno dan Suharmanto, 2011). EVA merupakan alat ukur bisnis yang *powerful*, jika digunakan dengan benar untuk memperbaiki kinerja perusahaan dan menghasilkan *return* yang lebih besar bagi *shareholders* (Irala & Reddy, 2006; Ricard et al., 2009).

Untuk penelitian ini, digunakan rasio *profitabilitas* yang dibatasi pada ROA, ROE, serta EPS; dan EVA. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh rasio *profitabilitas* (ROA, ROE dan EPS) dan EVA terhadap *return* saham tetapi masih menghasilkan hasil yang beragam. Sudiyatno dan Suharmanto (2011) mengemukakan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Ferawati (2010) bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Selain itu Suarjaya dan Rahyuda (2013) mengatakan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berbeda dengan Dewi (2014) yang menyatakan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Wibisono (2010) menemukan bahwa EVA

berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan Agung (2010) menemukan bahwa baik secara parsial maupun simultan EVA tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *return* saham.

Karena banyaknya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food and Beverages yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)**”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013 ?
3. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013 ?
4. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013 ?
5. Bagaimana pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share* dan *Economic Value Added* secara simultan terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share* dan *Economic Value Added* secara simultan terhadap *return* saham di Sub Sektor *Food and Beverages* yang *listing* di BEI periode 2009-2013.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Emiten
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan agar lebih memperhatikan pengaruh Rasio *Profitabilitas* khususnya (*Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share*) dan *Economic Value Added* terhadap *return* saham. Sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek saham perusahaan ke depannya, karena *return* yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.
2. Investor
Hasil penelitian ini diharapkan agar para investor dapat menggunakannya sebagai alat bantu analisis dan salah satu referensi yang menyediakan informasi dalam mengambil keputusan investasi, agar para investor dapat memilih pilihan investasi yang dianggap paling tepat.
3. Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan sebagai bahan masukan untuk penelitian berikutnya, khususnya bagi peneliti lain yang

ingin mendalami dan meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti agar dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang selama ini didapatkan dari bangku perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I bersisi mengenai tinjauan terhadap obyek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Pada bab II berisi tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang mendukung penelitian ini dan mendukung pemecahan permasalahan, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran dan lingkup penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III menjelaskan tentang jenis penelitian, operasionalisasi variabel, jenis dan teknik pengumpulan data, analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga saran.